

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang dilakukan dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang dilakukan oleh peneliti di Kelas IV SD Negeri 060948 Medan Labuhan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi pokok “Gaya” di kelas IV SD Negeri 060948 Medan Labuhan.
2. Motivasi belajar siswa meningkat setelah diberi tindakan dan diamati dengan lembar observasi siswa dan angket motivasi belajar siswa.
3. Pada lembar observasi pada pra siklus dari 30 orang siswa terdapat 12 orang (40%) yang memperoleh kriteria kurang, 13 orang siswa (43,3%) memperoleh kriteria cukup dan hanya terdapat 5 orang siswa (16,7 %) yang memperoleh kriteria baik dan persentase motivasi secara klasikal pada pra siklus yaitu 16,7%
4. Pada lembar observasi siswa pada siklus I terdapat 9 orang siswa (30%) memperoleh kriteria motivasi kurang, 9 orang siswa (30%) memperoleh kriteria motivasi cukup dan 12 orang siswa (40%) memperoleh kriteria motivasi baik dan persentase motivasi siswa secara klasikal pada siklus I

pertemuan 1 sebesar 40% dan tergolong sedang dan masih kurang tinggi pada pertemuan 1.

5. Pada pertemuan 2 motivasi belajar siswa meningkat terdapat 4 orang siswa (13,3%) memperoleh kriteria motivasi kurang, 9 orang siswa (30%) memperoleh kriteria motivasi cukup, 17 orang siswa (56,7%) memperoleh kriteria motivasi baik dengan persentase motivasi siswa secara klasikal sebesar 56,7%.
6. Walaupun sudah meningkat namun motivasi belajar siswa belum sesuai dengan hasil yang diinginkan. Maka perlu dilakukan tindakan selanjutnya yaitu pada siklus II. Data yang diperoleh dari lembar observasi pada pertemuan 1 juga meningkat tidak terdapat siswa (0%) yang memperoleh kriteria motivasi kurang, terdapat 3 orang siswa (10%) memperoleh kriteria motivasi cukup, 20 orang siswa (66,7%) memperoleh kriteria motivasi baik dan 7 orang siswa (23,3%) memperoleh kriteria motivasi sangat baik dengan persentase motivasi belajar secara klasikal yaitu 76,7% dan tergolong tinggi namun belum sesuai target yang ingin dicapai.
7. Data yang diperoleh dari lembar observasi pada siklus II pada pertemuan II, tidak terdapat siswa (0%) yang memperoleh kriteria motivasi kurang, 3 orang siswa (10%) memperoleh kriteria motivasi cukup, 20 orang siswa (66,7%) memperoleh kriteria motivasi baik dan 7 orang siswa (23,3%) memperoleh kriteria motivasi sangat baik dan didapatkan persentase motivasi belajar siswa secara klasikal sebesar 90%. Maka sudah sesuai dengan target yang diinginkan dan tidak perlu dilakukan tindakan pada siklus berikutnya.

8. Dari hasil perhitungan observasi guru pada siklus I pertemuan 1 peneliti memperoleh nilai 70,3 dengan kriteria baik dan meningkat di pertemuan 2 menjadi 78,12 dengan kriteria baik. Dari hasil tersebut belum mencapai target yang diinginkan maka dilakukan tindakan selanjutnya yaitu pada siklus II . Pada siklus II pertemuan 1, terjadi peningkatan menjadi 85,9 dengan kriteria baik dan pada pertemuan 2, peneliti memperoleh nilai 87,5 dengan kriteria baik. Untuk angket pada siklus 1, dari 30 orang siswa didapatkan nilai rata-rata kelas yaitu 75,36. Kemudian meningkat dan hasil dari nilai rata-rata angket siswa pada siklus II yaitu 85,03.

## 5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah dipaparkan, maka sesuai dengan pengalaman melaksanakan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, maka peneliti menyusun saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah memberikan pelatihan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.
2. Kepada guru, disarankan agar dapat menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Kepada siswa untuk dapat mempertahankan dan lebih meningkatkan motivasi belajar siswa agar menjadi lebih baik lagi.
4. Kepada peneliti lain yang ingin menguji keefektifan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada materi yang berbeda ataupun pada kelas yang berbeda disarankan agar memperhatikan dan memahami setiap langkah-langkah dalam penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* sebaik mungkin.